

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semenjak adanya pandemi Covid-19, rumah sakit menjadi suatu pusat pelayanan kesehatan yang mencakup segala aspek tentang kesehatan. Situasi dengan keterbatasan personil, meningkatnya jumlah pasien membuat tenaga kesehatan harus bekerja ekstra daripada sebelumnya. Fasilitas yang mendukung aktivitas kerja di rumah sakit pun juga masih kurang optimal, sehingga mempengaruhi beban kerja tenaga kesehatan yang berujung pada penurunan kualitas pelayanan kesehatan. (<https://mediaindonesia.com>, diakses 14 Januari 2022)

Dampak pandemi Covid-19 bagi rumah sakit, sebagian besar adalah permasalahan keuangan akibat. Sebagian besar masyarakat menahan diri untuk memeriksakan diri ke rumah sakit karena khawatir tertular Covid-19 di fasilitas pelayanan kesehatan. (Giusman and Nurwahyuni, 2020; Hendrartini, 2020; Ariyani, 2021). Realitas ini menyebabkan penurunan pendapatan hampir di seluruh rumah sakit. Kerugian yang dialami rumah sakit akibat pandemi Covid-19 adalah masalah finansial diakibatkan kebutuhan anggaran yang besar untuk menyediakan sarana dan prasarana pelayanan Covid-19 seperti ICU, ruangan isolasi khusus, oksigen dan ventilator. Hal tersebut menjadi kebutuhan yang mendesak karena berpengaruh pada keselamatan pasien dalam penanggulangan kondisi pandemi di rumah sakit. (Syamlan AT, 2021)

Dalam menghindari penularan Covid-19 yang sangat infeksius, maka diperlukan penerapan perubahan pengelolaan pelayanan terhadap protokol-protokol kesehatan dan pencegahan. Semua Rumah Sakit, khususnya pada bagian unit gawat darurat dan instalasi lain yang secara langsung menangani pasien dengan klinis Covid-19. Salah satu aspek pelayanan yang menangani pasien dengan klinis Covid-19 dalam rumah sakit adalah unit radiologi. Pelayanan radiologi merupakan suatu layanan penunjang yang dapat membantu klinisi dalam menegakkan diagnosa pada pasien. (Kemenkes, 2008).

Upaya yang dilakukan untuk menghindari penularan Covid-19 yang sangat infeksius adalah dengan melakukan penerapan perubahan pengelolaan pelayanan serta dilakukannya protokol-protokol kesehatan. Salah satu rumah sakit yang menggunakan protokol kesehatan yaitu adalah rumah sakit umum daerah nganjuk. Dengan adanya protokol tambahan tersebut. Maka alur pelayanan pemeriksaan setiap ada pasien yang datang di Instalasi Gawat Darurat berubah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengambil judul sebagai laporan relawan yaitu **“DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN PELAYANAN DI UNIT RADIOLOGI COVID RSUD NGANJUK”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap perubahan pelayanan di instalasi radiologi RSUD Nganjuk?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dampak pandemi terhadap perubahan pelayanan di instalasi radiologi di RSUD Nganjuk.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengkaji dampak Covid-19 terhadap perubahan pelayanan di instalasi radiologi RSUD Nganjuk.
2. Untuk mengkaji dampak Covid-19 terhadap perubahan jadwal rotasi radiografer di instalasi radiologi RSUD Nganjuk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari laporan ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penulisan laporan ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui perubahan pelayanan selama masa pandemi Covid-19 di Instalasi Radiologi di RSUD Nganjuk .

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis dan Radiografer

Dapat memberikan masukan, menambah pengetahuan dan keterampilan, serta wawasan penulis tentang perubahan layanan bagi radiografer selama pandemi Covid-19 di Instalasi Radiologi RSUD Nganjuk

2. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan referensi perbaikan radiografer dalam memberikan pelayanan dalam penanganan pasien Covid-19 khususnya di Instalasi Radiologi RSUD Nganjuk.